



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

ANALYSIS AND EVALUATION

Manajemen Operasional

1. Hotel

Berikut ini adalah gambaran operasi hotel di bawah PT Bakrieland Development Tbk :

○ Legian Nirwana Hotel, Bali

Di tahun 2005, Legian Nirwana Hotel tidak beroperasi disebabkan rencana pembangunan Legian Nirwana Suites di atas lahan hotel ini.

○ Aston Rasuna Hotel & Residence, Jakarta

Meski relatif baru beroperasi (Mei 2004), di tahun 2005 rata-rata tingkat hunian sudah mencapai 94,7%, atau jauh lebih tinggi dari rata-rata tingkat hunian hotel yang berada di area CBD Jakarta yang hanya sebesar 55,0%.

2. Gedung Perkantoran

Berikut ini adalah gambaran operasi gedung perkantoran di bawah PT Bakrieland Development Tbk.

Operational Management

1. Hotel

The followings are brief illustration on hotel operation under PT Bakrieland Development Tbk.

○ Legian Nirwana Hotel, Bali

In 2005, Legian Nirwana Hotel was in a suspension period because of the company's plan in developing Legian Nirwana Suites on Legian Nirwana Hotel land area.

○ Aston Rasuna Hotel & Residence, Jakarta

Although the hotel just began to operate in May 2004, its average occupancy rate in 2005 was already 94.7% or far above the average occupancy rate for hotels in Jakarta CBD area of 55.0%.

2. Office Building

The followings are brief illustration on office building operation under PT Bakrieland Development Tbk.

○ **Wisma Bakrie I, Jakarta**

PT. Bakrieland Development Tbk. memiliki gedung perkantoran Wisma Bakrie I melalui unit usahanya, yaitu PT. Bakrie Swasakti Utama.

Gedung perkantoran Wisma Bakrie I ini dikelola oleh PT Dinamika Nusantara Bestari dengan tingkat hunian rata-rata sebesar 100% di tahun 2004 dan 99% di tahun 2005.

○ **Graha Kapital, Jakarta**

PT. Bakrieland Development Tbk. memiliki gedung perkantoran Graha Kapital melalui unit usahanya, yaitu PT. Bakrie Swasakti Utama.

Gedung perkantoran Graha Kapital ini dikelola oleh PT Dinamika Nusantara Bestari dengan tingkat hunian rata-rata selama tahun 2004 sebesar 86% dan tahun 2005 sebesar 99%.

3. Real Estat

Di tahun 2005, kinerja usaha perumahan PT Bakrieland Development Tbk. yang terdiri dari Bogor Nirwana Residence, Graha Taman Kebayoran, dan Graha Taman Sukabumi menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan yang tercermin dari volume penjualan yang meningkat 508.3% dari 60 unit di tahun 2004 menjadi 365 unit di tahun 2005.

4. Apartemen/Condominium

Disamping penjualan dari unit-unit apartemen/condominium yang merupakan stock lama, penjualan unit-unit apartemen baru (The 18th Residence Taman Rasuna) membuat volume penjualan apartemen/condominium di tahun 2005 meningkat 41,2% menjadi 353 unit dibandingkan sebesar 250 unit di tahun 2004

5. Resort

Meskipun tingkat pengembangan Krakatoa Nirwana Resort Lampung masih dalam tahap awal bila dibandingkan dengan masterplan-nya, namun saat ini terdapat 42 kamar yang telah beroperasi secara penuh yang dikelola oleh Choice Hotel Indonesia.

Dalam tahun 2005, kinerja operasional Krakatoa Nirwana Resort terganggu dengan adanya bencana Tsunami di Aceh yang tercermin

○ **Wisma Bakrie I, Jakarta**

PT. Bakrieland Development Tbk. owns an office building under the name of Wisma Bakrie I through its subsidiary company, namely PT. Bakrie Swasakti Utama.

Wisma Bakrie I was managed by PT Dinamika Nusantara Bestari with average occupancy rate of 100% in 2004 and 99% in 2005

○ **Graha Kapital, Jakarta**

PT. Bakrieland Development Tbk. owns an office building under the name of Graha Kapital through its subsidiary company, namely PT. Bakrie Swasakti Utama.

Graha Kapital was managed by PT Dinamika Nusantara Bestari with average occupancy rate of 86% in 2004 and 99% in 2005.

3. Real Estate

In 2005, the real estate project of PT Bakrieland Development Tbk. which consists of Bogor Nirwana Residence, Graha Taman Kebayoran, and Graha Taman Sukabumi showed a good performance reflected in increasing selling volume from 60 units in 2004 to 365 units in 2005 or a 508.3% growth.

4. Apartment/Condominium

In addition to the sales stemming from existing apartment units, sales from new apartment project (the 18th residence Taman Rasuna) caused selling volume in 2005 to increase by 41.2% to 353 units from 250 units in 2004.

5. Resort

Although the development stage of Krakatoa Nirwana Resort Lampung is still in an early stage compared to its master plan, however, presently 42 rooms are already fully operated and managed by Choice Hotel Indonesia.

The performance of Krakatoa Nirwana Resort in 2005 was disturbed by Tsunami disaster in Aceh as reflected by declining number of visitors



dari menurunnya jumlah kunjungan wisatawan yang semula 70.000 orang di tahun 2004 menjadi 30.000 orang di tahun 2005. Sedangkan akomodasi memiliki tingkat hunian rata-rata sebesar 20%.

Di tahun 2005 telah diselesaikan fasilitas seperti kolam renang, mini waterpark dan beberapa fasilitas pendukung lainnya dan diharapkan akan meningkatkan kunjungan wisatawan dan akomodasi.

6. Pusat Perbelanjaan & Sarana Olah raga

a. Pasar Festival

Di tahun 2005, tingkat hunian rata-rata Pasar Festival meningkat menjadi sebesar 52% dari 49% di tahun 2004.

Untuk lebih meningkatkan tingkat hunian, saat ini sedang dilakukan program revitalisasi atas Pasar Festival ini.

b. Klub Rasuna

Di tahun 2005, anggota aktif Klub Rasuna meningkat 7,5% menjadi 1.027 anggota dari 955 anggota di tahun 2004. Kondisi ini tentu saja menunjukkan trend yang positif bagi perkembangan usaha pusat sarana olah raga ini.

from 70,000 people in 2004 to 30,000 people in 2005. Whereas its average occupancy rate in 2005 was 20%.

In 2005, several facilities have been completed such as swimming pool, mini water park and other supporting facilities and it is expected to increase number of visitors and occupancy rate.

6. Shopping and Sport Center

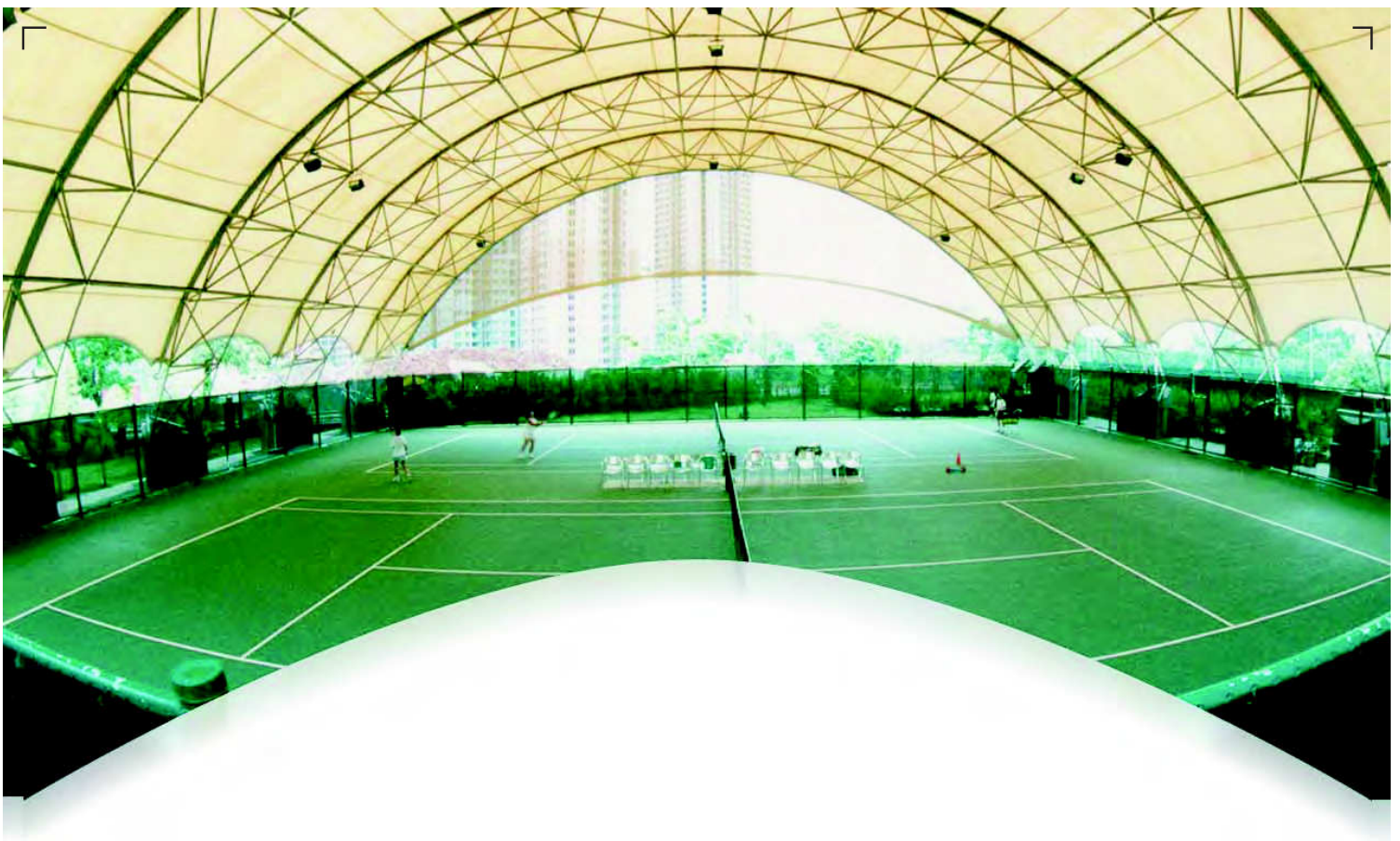
a. Pasar Festival

Average occupancy rate of Pasar Festival in 2005 went up to 52% from 49% in 2004.

In order to increase the occupancy rate of Pasar Festival, presently, a revitalization program is being carried out

b. Klub Rasuna

In 2005, active member of Klub Rasuna went up by 7.5% to 1,027 members from 955 members in 2004. This condition shows a positive tendency for the prospect of this sport center.



Manajemen Keuangan

Kinerja keuangan yang disajikan ini merupakan intisari dari laporan keuangan konsolidasi perseroan dan anak perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dedy Zeinirwan Santosa.

1. Pendapatan Usaha

Pendapatan bersih perseroan tahun 2005 adalah sebesar Rp 319.788.858.466 sedangkan tahun 2004 sebesar Rp 173.876.710.448 sehingga pendapatan bersih perseroan menunjukkan peningkatan sebesar Rp 145.912.148.018 atau meningkat sebesar 83,9% dibanding dengan tahun 2004.

2. Laba Usaha

Laba usaha perseroan tahun 2004 adalah sebesar Rp 22.737.085.647 sedangkan tahun 2005 sebesar Rp 46.633.805.665 sehingga laba usaha perseroan menunjukkan peningkatan sebesar Rp 23.896.720.018 atau meningkat sebesar 105,1% dibanding dengan tahun 2004.

3. Laba Bersih

Laba bersih perseroan pada akhir tahun 2004 sebesar Rp 36.620.126.181 sedangkan laba bersih perseroan pada akhir tahun 2005 adalah sebesar Rp 92.554.816.500 sehingga laba bersih perseroan menunjukkan peningkatan sebesar Rp 55.934.690.319 atau meningkat sebesar 152,7% dibanding dengan tahun 2004.

Financial Management

The presented financial performance is the summary of Consolidated Financial Report of the company and its Subsidiaries, which has been audited by Registered Public Accountant Dedy Zeinirwan Santosa.

1. Revenue

Net revenue in 2005 was IDR 319,788,858,466 whereas net revenue in 2004 was IDR 173,876,710,448 resulting in an increase of IDR 145,912,148,018 or an 83.9% growth compared to that in 2004.

2. Operating Profit

Operating profit in 2004 was IDR 22,737,085,647 whereas operating profit in 2005 was IDR 46,633,805,665 resulting in an increase of IDR 23,896,720,018 or a 105.1% growth compared to that in 2004.

3. Net Profit

Net profit in 2004 was IDR 36,620,126,181 whereas net profit in 2005 was IDR 92,554,816,500 resulting in an increase of IDR 55,934,690,319 or a 152.7% growth compared to that in 2004.



Manajemen Resiko Bisnis

Berbagai risiko bisnis yang dihadapi PT Bakrieland Development Tbk. dan anak perusahaan meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Risiko Perubahan Kondisi Sosial Politik

Kondisi sosial dan politik menjadi salah satu pertimbangan investasi. Oleh karenanya perseroan menyadari kemungkinan terjadinya dampak negatif yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional perusahaan. Namun demikian kondisi politik yang semakin membaik dan proses demokratisasi yang tengah dilakukan pemerintah saat ini, merupakan suatu harapan positif untuk berkembangnya investasi dunia usaha.

2. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan berusaha untuk memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah-tanah yang diperoleh yaitu hak atas tanah yang terbaik yang dapat diberikan kepada Badan Hukum di Indonesia dan memperoleh ijin untuk membangun (IMB) bagi setiap pembangunan proyek perseroan. Dalam proses perolehan hak atas tanah tersebut terdapat kemungkinan adanya sengketa mengenai keabsahan hak pemilikan atau penguasaan tanah yang diperoleh dari pembelian tanah yang dilakukan perseroan. Disamping itu, proses perundingan dengan pemilik tanah yang harus dilakukan oleh

Business Risk Management

A number of business risks faced by PT Bakrieland Development Tbk. and its subsidiaries are as follows :

1. Risk of Political and Social Change

Social and political conditions have been one of the investment considerations. Therefore, the company realizes the possibility of any negative impact that may influences the revenue and the operating activities of the company. However, improving political conditions and process of democratization undertaken by the existing government provide positive hopes towards the growth of investment.

2. Risks of Legal Claim

The company tries to obtain Building Right Certificate on the lands owned by the company since this is the most legal rights that must be possessed to obtain Building Construction Permit (IMB) for each constructed building. In the process of obtaining such rights, series of conflicts on legal aspects may occur towards the lands which have been purchased by the company. Moreover, the negotiation process with the land owners which has to be done by the company as the permit owner may also delay or even withdraw the land acquisition process when no agreement is achieved in the

perseroan sebagai pemegang ijin juga dapat menunda atau bahkan dapat menghentikan pembelian tanah apabila perundingan tersebut tidak berhasil dan juga dapat mengakibatkan tertundanya perolehan Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut yang dapat berakibat pada terganggunya proyek-proyek perseroan dan penjualan.

3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing dan Tingkat Bunga

Kegiatan usaha perseroan dipengaruhi pula oleh naik turunnya nilai tukar US Dollar dan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan kemampuan calon pembeli untuk membeli rumah yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan perseroan secara negatif. Disamping itu, naiknya suku bunga dan turunnya nilai tukar Rupiah dapat mengakibatkan naiknya beban bunga dan pinjaman perseroan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keuntungan perseroan.

4. Risiko ketergantungan terhadap kinerja anak perusahaan

Sebagai induk perusahaan, kinerja perseroan mempunyai ketergantungan pada kinerja anak perusahaan. Kegagalan pengelolaan proyek pada anak perusahaan akan berdampak langsung pada induk perusahaan.

5. Risiko gugatan oleh masyarakat dan atau sanksi oleh Pemerintah

Perseroan menyadari bahwa selama beberapa tahun ini pemerintah terus berupaya untuk menanggulangi masalah lingkungan hidup. Perseroan dalam melaksanakan proyek-proyeknya akan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah berkenaan dengan penanggulangan dampak negatif pada lingkungan. Apabila perseroan tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut, maka perseroan akan menghadapi resiko berupa kemungkinan dicabutnya ijin untuk melakukan pengembangan proyek-proyek pada lahan tersebut dan gugatan / protes dari masyarakat di lingkungan tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi jalannya kegiatan operasional perseroan.

6. Resiko bagi Investor

Penurunan kinerja perseroan yang diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal dapat berdampak pada turunnya nilai investasi pemegang saham. Hal ini turut mempengaruhi kebijakan dividen perseroan di masa mendatang.

negotiations, and in turn will finally postpone the process to obtain Building Right Certificate of the lands.

3. Risks of Differentiation on Foreign Exchange Rates and Interest Rates

The performance of the company can be affected by the fluctuation of the US\$ exchange rates and interest rates. The increase in interest rate could decrease buying power of potential buyers to buy houses which in turn could affect the company revenue negatively. Furthermore, the increase in interest rate and the fall of Rupiah value towards the US\$ could increase the company interest expenses and loans which in turn could affect the company profit unfavorably.

4. Risks as a Holding Company

As a holding company, the performance of the holding company depends on the performance of its subsidiaries. Any failure of project management of the subsidiary companies will influence directly to the holding company.

5. Risks of public claim and or sanctions imposed by Government

The company completely realizes that for the last few years, the government tried to recover the environmental problems. In carrying out its projects, the company tries to fulfill all the government regulations in regard with prevention negative impact over the environment. If the company cannot fulfill the regulations, the company therefore will face risk in a form of permit withdrawal for developing project on the particular land and claim / protest from community in the surrounding area. This will affect the company operating activities.

6. Investor risks

Any decline of the company's performance that is caused by internal and external factors can cause the investment of shareholder to decline as well. This also affects dividend policy of the company in the future.



Lukman Purnomosidi
Komisaris
Commissioner

Sri Hascaryo
Direktur
Director

Marudi Surachman
Presiden Direktur
President Director

Hamid Mundzir
Direktur
Director

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris / President Commissioner



Bambang Irawan Hendradi lahir di Semarang, 15 Januari 1951. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Teknik Sipil Universitas Trisakti Jakarta (1977) dan melanjutkan studinya di Technische Hogeschool, Delft, The Netherlands (1981).

Pernah bekerja Part Time pada PT Indohero (1973-1974), Direktur PT Djarot (1974-1978), Operation Manager-Home Delivery Service PT Adirama (1975), Executive Secretary Chairman Rigunas Group (1982-1984), Manajer Proyek Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Direktur Keuangan Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya tahap IA dan Diklat Pelita Jaya (1986-1987), Manager Proyek Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya tahap IB (1987-1989), Manager Proyek Rehabilitasi Stadion Lebak Bulus (1988-1989), Direktur PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Deputy Director Development PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Managing Director PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002) dan Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Komisaris PT Bumi Resources Tbk (1999-2002) dan Komisaris PT Bakrie Finance Corporation (2000-2002).

Saat ini masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Djarot (sejak 1994), Direktur Keuangan PT Pillar Abhimantra (sejak 1986), Direktur Utama PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2002) dan Komisaris Utama PT Bakrieland Development Tbk (sejak 2002).

Bambang Irawan Hendradi was born in Semarang on January 15, 1951. Graduated from Civil Engineering, Trisakti University, Jakarta (1977) and continued his study to Technische Hogeschool, Delft, The Netherlands (1981).

Previous positions include Part Time Job at PT Indohero (1973-1974), Director-PT Djarot (1974-1978), Operation Manager-Home Delivery Service PT Adirama (1975), Executive Secretary Chairman-Rigunas Group (1982-1984), Project Manager-Bungalow & Club House Cibulan, West Java (1985-1986), Finance Director-Training Centre PS Pelita Jaya Phase IA dan Education & Training Pelita Jaya (1986-1987), Project Manager-Training Centre PS Pelita Jaya Phase IB (1987-1989), Project Manager on the Rehabilitation of Lebak Bulus Stadium (1988-1989), Director-PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager-Directorate Property & Leisure-PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Deputy Director Development-PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Managing Director-PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Director - PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002) and President Director PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Commissioner PT Bumi Resources Tbk (1999-2002) and Commissioner PT Bakrie Finance Corporation (2000-2002).

Currently, President Director-PT Djarot (since 1994), Finance Director-PT Pillar Abhimantra (since 1986), President Director PT Bakrie Capital Indonesia (since 2002) and President Commissioner PT Bakrieland Development Tbk (since 2002).



Lukman Purnomosidi
Komisaris / Commissioner



Ir. Lukman Purnomosidi, MBA lahir di Gresik, Jawa Timur tanggal 7 Januari 1959. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (1983), memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di Sekolah Tinggi Manajemen LPPM Jakarta (1986) dan mengikuti pendidikan Lemhanas Jakarta KRA XXXIII tahun 2000.

Di bidang organisasi profesional pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPD REI DKI (1993-1998), Ketua Satgas Restrukturisasi Hutang Pengembang DPP REI (1998-2001) dan Wakil Ketua Umum DPP REI (1998-2004). Saat ini masih menjabat sebagai anggota International Real Estate Federation (FIABCI), anggota International New Town Association (INTA), Sekretaris Ikatan Alumni Lemhanas KRA XXXIII (sejak 2000), Koordinator Bidang Dana, Ikatan Alumni Lemhanas (IKAL) (sejak 2005), Ketua Komite Tetap Perumahan dan Pemukiman Kadin Indonesia, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (sejak 2005) dan Ketua Umum DPP REI sejak 2004.

Di bidang profesional, pernah menjabat sebagai Manajer PT Propelat, Bandung (1983-1985), Wakil Ketua Badan Pengelola Kasiba Driyorejo, Gresik (1996-1997) dan Manajer Divisi Realty & Properti PT Wijaya Karya (BUMN) (1987-1997). Saat ini masih menjabat sebagai Direktur Utama Kelompok Usaha Jaringan Selera Asia (JSA) (sejak 1997), Komisaris PT Laksayudha Abadi (sejak 1999), Direktur Utama PT BintangMitra SemestaRaya Tbk (sejak 1999) dan menjadi Komisaris PT Bakrieland Development Tbk sejak tahun 2000.

Ir. Lukman Purnomosidi, MBA was born in Gresik, West Java on January 7, 1959. Graduated in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology Bandung (1983), received Master of Business Administration (MBA) degree from LPPM Jakarta (1986) and followed Lemhanas Jakarta Training, KRA XXXIII (2000)

Previous positions in professional organisation include Deputy Chief DPD REI DKI (1993-1998), Chief of Operation Team Restructuritation Development loan DPP REI (1998-2001) and Deputy General Chief DPP REI (1998-2004). Currently, member of International Real Estate Federation (FIABCI), member International New Town Association (INTA), Secretary of Lemhanas Alumni Associates KRA XXXIII (since 2000), Funding Division Coordinator of Lemhanas Alumni Associates (IKAL) (since 2005), Chief of Housing and Residential Committee, Kadin Indonesia, Deputy General Chief Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) (since 2005) and Chief of DPP REI since 2004.

Professional fields, previous positions include Manager-PT. Propelat, Bandung (1983-1985), Deputy Chief Management Committee Kasiba Driyorejo, Gresik (1996-1997) and Division Manager Realty & Property-PT Wijaya Karya (BUMN) (1987-1997). Currently, President Director-Bussines Group Jaringan Selera Asia (JSA) (since 1997), Commissioner-PT Laksayudha Abadi (since 1999), President Director-PT BintangMitra SemestaRaya Tbk (since 1999) and Commissioner-PT Bakrieland Development Tbk. since 2000.



SUSUNAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Marudi Surachman
Presiden Direktur / President Director

Marudi Surachman lahir di Bandung, 19 Januari 1959. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Teknik Arsitektur Institut Teknologi Bandung (1983) dan menerima gelar Master of Architecture, Southern California Institute of Architecture, Los Angeles - California, United States of America (1987).

Pernah bekerja Part Time sebagai Asisten Arsitek pada PT Bitu Engineering di Bandung dan PT Architeam Design Consultant di Bandung (1981-1982), Staff Perencana - Arsitek PT Architeam Design Consultant (1983-1984), Direktur Teknik PT Nariptra Konsultan Perencanaan (1988-1991), Wakil Kepala Divisi Perancangan PT Pembangunan Jaya Ancol (1992-1994), Kepala Departemen Pengembangan PT Pembangunan Jaya Ancol (1994-1997), Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo (1997-2001), Direktur PT Sanggraha Pelita Sentosa (1997-2001), Direktur PT Elangperkasa Pratama (1997-2001), Direktur PT Graha Intan Bali (1997-2001), Direktur PT Puri Diamond Pratama (1997-2001), Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo (2001-2005), Direktur Utama PT Sanggraha Pelita Sentosa (2001-2005), Direktur Utama PT Elangperkasa Pratama (2001-2005), Direktur Utama PT Graha Intan Bali (2001-2005) dan Direktur Utama PT Puri Diamond Pratama (2001-2004).

Saat ini menjabat Direktur Utama PT Kalianda Lampung Tourism Development (sejak 2006), Direktur Utama PT Samudra Asia Nasional (sejak 2006), Direktur Utama PT Graha Intan Bali (sejak 2006), Komisaris PT Graha Andrasentra Propertindo (sejak 2006), Komisaris PT Sanggraha Pelita Sentosa (sejak 2006), Komisaris PT Citrasaudara Abadi (sejak 2006), Komisaris PT Puri Diamond Pratama (sejak 2006), Komisaris PT Elangperkasa Pratama (sejak 2006) dan sebagai Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk. sejak 2002.

Marudi Surachman was born in Bandung on January 19, 1959. Graduated from Architecture Engineering from Bandung Institute of Technology (1983) and received Master of Architecture, Southern California Institute of Architecture, Los Angeles-California, United States of America (1987).

Previously employed Part Time as an Architect Assistant PT Bitu Engineering Bandung and PT Architeam Design Consultant Bandung (1981-1982), Planning Staff Architect-PT Architeam Design Consultant (1983-1984), Technical Director-PT Nariptra Konsultan Perencanaan (1988-1991), Deputy Head of Engineering Division PT Pembangunan Jaya Ancol (1992-1994), Development Department Head-PT Pembangunan Jaya Ancol (1994-1997), Director PT Graha Andrasentra Propertindo (1997-2001), Director PT Sanggraha Pelita Sentosa (1997-2001), Director PT Elangperkasa Pratama (1997-2001), Director PT Graha Intan Bali (1997-2001), Director PT Puri Diamond Pratama (1997-2001), President Director PT Graha Andrasentra Propertindo (2001-2005), President Director PT Sanggraha Pelita Sentosa (2001-2005), President Director PT Elangperkasa Pratama (2001-2005), President Director PT Graha Intan Bali (2001-2005) and President Director Puri Diamond Pratama (2001-2004).

Currently, as President Director PT Kalianda Lampung Tourism Development (since 2006), President Director PT Samudra Asia Nasional (since 2006), President Director PT Graha Intan Bali (since 2006), Commissioner PT Graha Andrasentra Propertindo (since 2006), Commissioner PT Sanggraha Pelita Sentosa (since 2006), Commissioner PT Citrasaudara Abadi (since 2006), Commissioner PT Puri Diamond Pratama (since 2006), Commissioner PT Elangperkasa Pratama (since 2006) and President Director PT Bakrieland Development Tbk. since 2002.



Hamid Mundzir
Direktur / Director

Hamid Mundzir lahir di Bandung, 14 November 1961. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung (1985).

Pernah bekerja di Public Accountant Firm-DR Moehtar Thalib (1984-1986), PT Semen Baturaja – Persero (1986), Public Accountant Firm-Drs. Sulur Suwando (1986-1987), PT Indomobil Group (1988-1990), PT Bakrie Nusantara Corporation-Holding Company (1990), Infinite Indonusantara-Property Business Company (1993), PT Catur Swasakti Utama-Property Business Company (1995), Direktur Utama PT Sanggraha Pelita Sentosa-Property Business Company (1996), Direktur Utama PT Sanggraha Pelita Duta Sentosa (1996), Direktur Utama PT Sanggraha Pelita Development Services (1996), Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo (1996) dan Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo (2001-2005)

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT. Graha Andrasentra Propertindo (sejak 2006), Direktur Utama PT Sanggraha Pelita Sentosa (sejak 2006), Direktur Utama Puri Diamond Pratama (sejak 2006), Direktur Utama Krakatau Lampung Tourism Development (sejak 2006), Direktur PT Samudra Asia Nasional (sejak 2006), Direktur PT Graha Intan Bali (sejak 2006), Direktur PT Elangperkasa Pratama (sejak 2006), Direktur PT Elangparama Sakti (sejak 2006) dan Direktur PT Bakrieland Development Tbk. sejak 2000.

Hamid Mundzir was born in Bandung on November 14, 1961. Graduated from Economic Faculty, Majoring in Accounting, Padjajaran University, Bandung (1985).

Previous positions include in Public Accountant-DR Moehtar Thalib (1984-1986), PT Semen Baturaja-Persero (1986), Public Accountant-Drs. Sulur Suwando (1986-1987), PT Indomobil Group (1988-1990), PT Bakrie Nusantara Corporation-Holding Company (1990), PT Infinite Indonusantara-Property Business Company (1993), PT Catur Swasakti Utama-Property Business Company (1995), President Director-PT Sanggraha Pelita Sentosa-Property Business Company (1996), President Director-PT Sanggraha Pelita Duta Sentosa (1996), President Director-PT Sanggraha Pelita Development Services (1996), Presiden Director PT Graha Andrasentra Propertindo (1996) and Director PT Graha Andrasentra Propertindo (2001-2005).

Currently, President Director PT. Graha Andrasentra Propertindo (since 2006), President Director PT Sanggraha Pelita Sentosa (since 2006), President Director Puri Diamond Pratama (since 2006), President Director Krakatau Lampung Tourism Development (since 2006), Director PT Samudra Asia Nasional (since 2006), Director PT Graha Intan Bali (since 2006), Director PT Elangperkasa Pratama (since 2006), Director PT Elangparama Sakti (since 2006) and Director-PT Bakrieland Development Tbk. since 2000.



Sri Hascaryo
Direktur / Director



Sri Hascaryo lahir di Yogyakarta, 8 Oktober 1963. Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1989) dan Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1990).

Pernah bekerja sebagai Executive Development Program Trainee PT Bank Niaga (1990-1991), Credit Policy Officer PT Bank Niaga (1991-1994), Account Officer PT Bank Niaga (1994-1995), Treasury Division Head PT Bakrie Swasakti Utama (1995-1997), Chief Finance Officer PT Graha Andrasentra Propertindo (1997-2001), Direktur PT Graha Intan Bali, HO (1997-2003), Direktur PT Sanggraha Pelita Sentosa (1997-2003), Direktur PT Citrasaudara Abadi (1998-2003), Komisaris Utama PT Inti Dinamika Nusantara (1999-2003), Corporate Secretary PT Bakrieland Development Tbk (2000-2002), Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo (2001-2003) dan Komisaris Utama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2003-2005).

Saat ini menjabat sebagai, Direktur Utama PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2004), Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo (sejak 2006), Direktur PT Sanggraha Pelita Sentosa (sejak 2006), Direktur PT Citrasaudara Abadi (sejak 2006), Direktur Utama PT Puri Diamond Pratama (sejak 2006), Direktur Utama PT Elangperkasa Pratama (sejak 2006), Komisaris PT Samudra Asia Nasional (sejak 2006), Komisaris PT Graha Intan Bali, HO (sejak 2006) dan Direktur PT Bakrieland Development Tbk sejak 2002.

Sri Hascaryo was born in Yogyakarta on October 8, 1963. Graduated from Economic Faculty, Majoring in Management, Islam Indonesia University, Yogyakarta (1989) and Law Faculty, Gajah Mada University, Yogyakarta (1990).

Previous positions include Executive Development Trainee Program-PT Bank Niaga (1990-1991), Credit Policy Officer PT Bank Niaga (1991-1994), Account Officer PT Bank Niaga (1994-1995), Treasury Division Head PT Bakrie Swasakti Utama (1995-1997), Chief Finance Officer PT Graha Andrasentra Propertindo (1997-2001), Director PT Graha Intan Bali, Head Office (1997-2003), Director PT Sanggraha Pelita Sentosa (1997-2003), Director PT Citrasaudara Abadi (1998-2003), President Commissioner PT Inti Dinamika Nusantara (1999-2003), Corporate Secretary PT Bakrieland Development Tbk (2000-2002), Director PT Graha Andrasentra Propertindo (2001-2003) dan President Commissioner PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2003-2005).

Currently, as President Director PT Bakrie Swasakti Utama (since 2004), Director PT Graha Andrasentra Propertindo (since 2006), Director PT Sanggraha Pelita Sentosa (since 2006), Director PT Citrasaudara Abadi (since 2006), President Director PT Puri Diamond Pratama (since 2006), President Director PT Elangperkasa Pratama (since 2006), Commissioner PT Samudra Asia Nasional (since 2006), Commissioner PT Graha Intan Bali, HO (sejak 2006) and Director of PT Bakrieland Development Tbk since 2002.